

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan permasalahan gizi yang kompleks, Gizi (*nutrition*) adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal organ-organ, serta menghasilkan energi untuk tubuh manusia (Supriasa, Bakri, & Fajar, 2017). Ada dua kategori permasalahan gizi yang paling umum dikenal pada anak yakni gizi buruk dan gizi kurang. Gizi buruk adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan padanan istilah *underweight* (gizi kurang) dan *severely underweight* (gizi buruk). Balita disebut gizi buruk apabila indeks berat badan menurut Umur (BB/U) kurang dari  $-3$  SD. Gizi buruk (*severe malnutrition*) adalah suatu istilah teknis yang umumnya dipakai oleh kalangan gizi, kesehatan dan kedokteran. Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun.

Angka gizi buruk sampai saat ini masih tinggi dan menjadi fokus perhatian dunia Menurut data dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) sekitar 870 juta orang dari 1,7 miliar penduduk dunia atau satu dari delapan orang penduduk dunia menderita gizi buruk Sebagian besar (sebanyak 852 juta) diantaranya tinggal di negara berkembang (*Food and Agriculture Organization*, 2016). Sedangkan Gizi kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Di Indonesia pada tahun 2018 gizi buruk dan gizi kurang ada 3,9% dan 13,8% Jadi yang kurang gizi masih 17,7% berdasarkan BB/U  $<-3$ SD s/d  $<-2$ SD (Risksdas 2018). Bila diakumulasi hasil Riskesdas Tahun 2018 maka sesungguhnya masalah kekurangan gizi di Indonesia mencakup kurang gizi (17,7%) + status gizi kurus (10,2%) + stunting (30,8%) = 58,7% dan jika dibahagi 3 maka menjadi 19,56%

angka ini dapat mengandung pengertian bahwa terdapat 19,56% balita yang mempunyai tiga masalah yakni berstatus gizi buruk, sangat kurus dan sekaligus stunting. Angka ini dapat ditambahkan dengan masalah kelebihan gizi yakni 8,0% sehingga jika diakumulasi ternyata masalah gizi pada anak sangat tinggi di Indonesia.

Penyebab masih ditemukan gizi buruk dan gizi kurang dikarenakan sebagian besar balita menderita penyakit penyerta dan kelainan bawaan dan pemantauan pertumbuhan belum dilaksanakan secara optimal pada semua balita. serta Penyebab gizi buruk dan gizi kurang yang tinggi yaitu Angka kemiskinan di Indonesia yang masih tinggi yaitu sebesar 11,8% atau sekitar 28 juta penduduk. dampak kemiskinan ini adalah tidak meratanya pembangunan sehingga pendidikan, ekonomi, sosial dan sumber daya masyarakat menjadi rendah. disaat itulah kita dituntut untuk cerdas dalam pemanfaatan teknologi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat perubahan peradapan yang semakin meningkat tajam tak hanya perekonomian saja yang terus melaju drastis jauh meninggalkan sudut pandang yang lainnya, namun perkembangan teknologi tak kalah canggih dalam menyusulnya. Tak heran jika semua fasilitas saat ini telah banyak dipetakan kedalam digital yang memudahkan setiap orang yang ingin melihatnya. Hal ini menjadi daya Tarik dalam pemanfaatan teknolog dari platform bisnis yang akan membantu menggunakan data untuk memecahkan masalah memperdayakan orang dan organisasi untuk memanfaatkan data sebaik mungkin.

Dari uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa angka kasus gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia masih tinggi ini disebabkan angka kemiskinan di Indonesia yang masih tinggi. dampak kemiskinan adalah tidak meratanya pembangunan sehingga pendidikan, ekonomi, sosial dan sumber daya masyarakat menjadi rendah. disaat itulah kita dituntut untuk cerdas dalam pemanfaatan teknologi untuk pemanfaatan teknolog dari platform bisnis yang akan membantu menggunakan data untuk pemetaan kasus gizi buruk dan gizi kurang serta visualisasi data agar dengan mudah melihat daerah mana di Kota Prabumulih yang masih mendominasi kasus gizi buruk oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pemanfaatan *Business*

*Intelligence* untuk Visualisasi data dan Pemetaan Kasus Gizi Buruk menggunakan *TableAU* ( studi kasus Dinas Kesehatan Kota Prabumulih)”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu

1. Bagaimana visualisasi data gizi buruk dan gizi kurang di Kota Prabumulih yang berbentuk tabel menjadi bentuk grafik dan diagram?
2. Bagaimana memvisualisasikan data kasus gizi buruk dan gizi kurang di Kota Prabumulih dengan memanfaatkan *Business Intelligence* dalam Visualisasi pemetaan dengan menggunakan *TableAU* .

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memvisualisasikan data kasus gizi buruk dan gizi kurang di Kota Prabumulih berdasarkan data yang didapat pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih untuk memperlihatkan wilayah yang masih mendominasi kasus gizi buruk dan gizi kurang di Kota Prabumulih .

## 1.4 Ruang Lingkup dan Batasan masalah

Agar penelitian dapat terarah maka penelitian ini akan berfokus dan dibatasi seputar visualisasi data serta pemetaan kasus gizi buruk dan gizi kurang yang ada dikota Prabumulih dari tahun 2019-2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa adalah menambah wawasan dan referensi serta pemecahan suatu permasalahan sekaligus dapat menambah pengalaman bagi penulis dalam bidang penelitian tugas akhir/skripsi dan mengimplementasikan ilmu yang didapat dari perkuliahan.

## 2. Bagi Universitas

Manfaat yang di peroleh Universitas dengan adanya penelitian ini yaitu dapat meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan Dinas Kesehatan Kota Prabumulih yang dijadikan sebagai objek penelitian pada tugas akhir.

## 3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Manfaat yang didapat Dinas Kesehatan Kota Prabumulih memberikan kemudahan dalam menampilkan visualisasi dan pemetaan gizi buruk dan gizi kurang dan membantu dalam mengolah data secara mudah dan terintegrasi satu sama lain

## 4. Bagi Masyarakat

mempermudah mengetahui wilayah yang terdapat kasus gizi buruk dan gizi kurang di kota Prabumulih

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Tempat dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Prabumulih, Jalan Jenderal Sudirman KM. 12, Sindur, Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31113 pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Agustus

### 1.6.2 Alat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini alat dan bahan yang digunakan yakni sebagai berikut :

#### A. *Hardware* yaitu :

Alat yang digunakan dalam penelitian berupa :

1. *Handpond android*
2. *Deskop Intel Core i3-6006U 2.0GHz series X441U*
3. *RAM 4.00 GB*
4. *Hardisk 500 GB*

5. *Keyboard*

6. *Mouse*

7. Internet /Wifi

8. Alat Tulis

#### B). Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan adalah dalam pembuatan Laporan ini diantaranya sebagai berikut:

1. *Google Chrome*
2. *Microsoft Office Word*
3. *Microsoft Office excel*
4. *TableAU*

#### 1.7 Bahan Penelitian

Penulis menggunakan beberapa bahan berupa data dalam pembuatan Laporan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Informasi dan data-data yang di berikan Dinas Kesehatan Kota serta data dari puskesmas yang ada di kota Prabumulih dari tahun 2019-2021 terkait gizi buruk dan gizi kurang
2. Data-data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih seperti sejarah singkat lembaga, struktur organisasi, lambang uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian, serta visi dan misi lembaga.
3. Buku-buku yang berkaitan dengan sistem dan penulisan ini.

#### 1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lan ) kemudian dianalisa dan dbandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahaan masalah Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, baik itu menyangkut tata cara situasi hubungan, sikap

perilaku, cara pandang, dan pengaruh - pengaruh dalam suatu kelompok masyarakat.

### 1.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan praktek, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi yang dilakukan penulis di Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan data untuk tujuan dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara kepada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih terhadap hal-hal apa saja yang penulis tidak ketahui dari gizi buruk dan gizi kurang serta data yang terkait penelitian penulis di Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.

#### 3. Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku-buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian. Buku yang digunakan penulis sebagai referensi, adapun metode yang digunakan penulis dalam merancang dan mengembangkan dapat dilihat pada daftar pustaka.

### 1.10 sistematika Penulisan

Agar penyusunan Laporan Akhir ini memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan tujuan, maka laporan akhir ini disusun menjadi lima BAB dan secara garis besar sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang pengambilan Judul, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Metodologi penelitian dan Sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu visualisasi data kasus gizi buruk dan gizi kurang di Kota Prabumulih dengan memanfaatkan *Business Intelligence* dalam pemetaan dengan menggunakan *TableAU*.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian variabel-variabel dan metode serta tahapan penelitian secara rinci yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari peneliti yang telah Dilakukan dengan memanfaatkan *Business Intelligence* dalam Visualisasi pemetaan dengan menggunakan *TableAU* untuk Memvisualisasikan data kasus gizi buruk dan gizi kurang di Kota Prabumulih .

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.